

ABSTRAK

Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Metode Eksperimen di Kelas V SDN 10

Nanggalo Kota Padang.

Oleh: Renawati, 2009 – 50650.

Penelitian ini berawal dari kenyataan di sekolah bahwa dalam proses pembelajaran siswa kurang aktif dan tertarik terhadap pelajaran, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran (1) guru belum sepenuhnya melibatkan siswa dalam pembelajaran, (2) alat percobaan yang digunakan guru belum cocok dengan materi yang diajarkan, (3) LKS yang diberikan guru kurang sesuai dengan materi yang diajarkan. Untuk mengatasinya dilakukan tindakan dengan menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan metode mengajar dengan cara penyajian pembelajaran dimana siswa melakukan percobaan tentang sesuatu hal, mengamati prosesnya, serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil percobaan itu disampaikan ke kelas dan di evaluasi oleh guru. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode Eksperimen di kelas V SDN 10 Nanggalo Kota Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 10 Nanggalo Kota Padang, teman sejawat selaku observer, dan peneliti selaku guru kelas V. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini dilakukan dalam dua kali siklus. Setiap siklus terdiri atas kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data yang diperoleh melalui lembar pengamatan dan evaluasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a) perencanaan siklus I rata-rata pertemuan I dengan persentase 85,71% dan pertemuan II yaitu 92,85%, pada siklus II meningkat menjadi 96,42% dan, b) Pelaksanaan siklus I rata-rata aspek guru pertemuan I yaitu 72,22% dan pertemuan II yaitu 83,33% dan meningkat pada siklus II menjadi 97,22% dan aspek siswa siklus I rata-rata pertemuan I yaitu 72,22% dan pertemuan II yaitu 80,55% dan meningkat pada siklus II yaitu 94,44%, c) hasil belajar siswa yang diperoleh dari ketiga rata-rata aspek kognitif,afektif, psikomotor pada siklus I pertemuan I yaitu 67,63 dan siklus I pertemuan II yaitu 70,21. Jadi ketiga rata-rata aspek kognitif, afektif, psikomotor pada siklus I yaitu 68,69. Pada siklus II rata-rata meningkat menjadi 83,18. Dengan demikian dapat disimpulkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode Eksperimen di kelas V SDN 10 Nanggalo Kota Padang.